

MONITORING KEGIATAN PKL YANG BERTEMAKAN TAMAN BURUNG MEMANGGIL

Kepada Yth.

Kasat Pol.PP Kota Singkawang

Ijin Melaporkan:

A. Pada Hari Jumat tanggal 31 Mei 2024 sekira pukul 20.12 WIB telah dilaksanakan kegiatan monitoring PKL (Pedagang Kaki Lima) yang bertemakan Taman Burung Memanggil bertempat di Sekitaran Komplek Taman burung dan Mess Daerah Singkawang, Kel. Melayu, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang dengan kronologi sebagai berikut:

- a. Pada pukul 20.40 Wib, bertempat pada salah satu Warkop dikawasan Taman Burung Jalan Merdeka Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat telah dilaksanakan pertemuan perwakilan beberapa orang Pedagang Kaki Lima (PKL) yang keberatan terhadap rencana Relokasi oleh Pemerintah Kota Singkawang ke Lapangan Tarakan Kecamatan Singkawang Tengah.
- b. Kegiatan pertemuan tersebut dihadiri lebih kurang 18 orang PKL yang dipimpin oleh Sdr.Bambang Suprayogi alias Bilal.

B. HASIL PERTEMUAN:

- a. Pihak PKL yang menolak relokasi merasa kecewa dengan Pemerintah Kota Singkawang karena merasa apa yang dipaparkan pada saat musyawarah di kantor Walikota Singkawang tidak sesuai dengan kenyataan dan kondisi dilapangan.
- b. Desain dan ukuran Lapak PKL dilapangan Tarakan dirasa terlalu minimal atau tidak memperhitungkan luas gerobak Lapak tiap PKL dan berjarak sangat dekat antara satu lapak dengan lapak lainnya sehingga menurut PKL akan membuat pembeli tidak leluasa layaknya di taman burung.
- c. PKL yang menolak relokasi menyayangkan musyawarah yang diadakan oleh Pemerintah Kota Singkawang beberapa waktu lalu terkesan membatasi bahkan tidak memberikan kesempatan pada PKL untuk mengeluarkan aspirasi serta keluh kesah.

- d. PKL yg menolak relokasi menyayangkan kenapa relokasi hanya pada lingkup Mess daerah atau Taman Burung saja sementara di Kota Singkawang ada beberapa tempat yang justru lebih memperhatikan dibandingkan dengan Taman burung atau pun Mess daerah. Menurut PKL, justru dengan adanya beragam kuliner ditengah kota bisa dijadikan sebagai ikon Kota Singkawang.
- e. PKL yang menolak relokasi merasa keberatan direlokasi ke Lapangan Tarakan dengan pertimbangan bahwa lapangan Tarakan merupakan aset TNI (aset Kodim 1202/Skw), dan kenapa tidak dipindahkan ke tanah milik Pemerintah Kota Singkawang.
- f. PKL yang menolak relokasi merasa ada indikasi ingin dibenturkan dengan Instansi TNI dalam hal ini Kodim 1202/Skw).
- g. PKL yg menolak relokasi bersikeras tidak akan pindah dari kawasan Mess daerah dan siap dengan segala kemungkinan serta menyatakan sampai kapan pun tidak bersedia untuk direlokasi ke Lapangan Tarakan.
- h. Sementara dinamika dilapangan terdapat sebagian PKL yang Pro dengan pemerintah dan bersedia melaksanakan Cabut Undi Ploting Lapak PKL di Lapangan Tarakan yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada hari Minggu tanggal 02 Juni 2024.
- i. PKL yg menolak relokasi menyarankan agar pejabat Pemkot Singkawang Khususnya bapak Pj. Walikota Singkawang terjun langsung mengecek keadaan di sekitaran Mess daerah dan Taman burung; bukan hanya menerima Laporan dari dinas terkait.
- j. Laporan dari Dinas Perdagangan terdapat lebih kurang 26 Lapak PKL yang telah menerima surat edaran dan sebagian belum terealisasi dikarenakan belum berjualan.

C. CATATAN :

1. Pelaksanaan kegiatan "Taman Burung Memanggil" berjalan dengan baik dalam keadaan kondusif, aman dan lancar.
2. Diindikasikan pada saat kegiatan cabut undi yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada hari Minggu tanggal 2 Juni 2024 akan ada hal yang menonjol terkait persoalan pro dan kontra relokasi antara sesama PKL.

Demikian disampaikan sebagai bahan laporan kepada Pimpinan

Tertanda,

Kasi Binwasluh

D. DOKUMENTASI KEGIATAN :







Rapat Konsolidasi Tim

Minggu 23 Juni 2024

Pukul 09.00 wib s/d Selesai

Ijin menyampaikan hasil rapat konsolidasi sebagai berikut :

1. Penyampaian Pj.Sekda :

- Terkait Lapangan Tarakan ada beberapa hal yang harus disiapkan terutama terkait lampu dan parkir untuk odong-odong
- masih ada PKL di jalan Merdeka yang berjualan dan masih mendapatkan arus listrik.
- Listrik dititik nol dan kawasan Taman Burung harap dipadamkan.
- Untuk Pol PP, gerobak yang masih ada di halaman parkir LH agar ditempel stiker peringatan untuk tidak meletakkan gerobak di lokasi tersebut. Kalau tidak diindahkan segera dipindah.
- Mengenai material sampai saat ini belum terpantau di lokasi. Segera kerjakan barrier penutup. Mulai hari ini upayakan 2 ruas jalan sudah ditutup.
- Sesuai Surat Walikota, 2 ruas jalan ditutup. (Jalan Merdeka dan Jalan Pemuda).
- Untuk Kominfo segera gencarkan kampanye pemindahan lokasi odong-odong ke Lapangan Tarakan.
- Langkah kita tetap secara humanis, memutus mata rantai antara penjual dan pembeli. Diharapkan dengan langkah ini PKL yang bertahan akan berkurang.
- Pelaksanaan kegiatan ini kita agendakan selama 1 minggu menunggu proses pekerjaan oleh kontraktor dimulai.

2. Penyampaian Pelaksana Kegiatan :

- Hari senin belum dapat dilakukan pembangunan.
- Hari Senin 24 Juni 2024 akan dilakukan pengukuran di lokasi Hawis Titik 0.
- Kami menunggu tindakan pemerintah karena kami belum dapat menurunkan material.
- Pada area yang terdapat PKL kami belum berani melakukan pekerjaan karena diintimidasi.
- pendekatan personal kami lakukan untuk menggalang PKL di wilayah tersebut agar mendukung.

3. Penyampaian Dinas Perindustrian Perdagangan :

- Gerobak PKL yang berjualan dititik Nol setelah berjualan diletakkan di kawasan Taman Burung (lebih kurang 10 gerobak).

- Jumlah PKL yang sudah cabut undi 30 PKL, yang telah berdagang di Lapangan Tarakan sampai hari ini 12 PKL. Total PKL yang terdata 112 PKL.

4. Penyampaian Dinas Perhubungan:

- Akan ditambah tiang lampu di Lapangan Tarakan. Sementara terpasang 12 titik lampu penerangan.
- Terkait rute odong-odong telah diberikan himbauan secara lisan dan pelaku usaha odong-odong minta waktu sampai tadi malam. Kalau hari ini masih beraktivitas dititik nol maka akan kami berikan himbauan kembali.
- Sampai saat ini personil kami turunkan di 2 titik lokasi (Taman Burung dan Jembatan Agen).

5. Penyampaian Asisten :

- Terkesan kita kucing-kucingan dengan PKL. Tenggat waktu yang diberikan sudah selesai. Sampaikan pada PKL bahwa batas waktu sudah selesai. Diperlukan ketegasan dalam hal ini. Tetapkan langkah tegas yang harus diambil untuk menyelesaikan persoalan ini.

6. Penyampaian Satlantas:

- Untuk kelengkapan dilapangan terkait penutupan jalan mohon disiapkan.
- Batas waktu pelaksanaan tetapkan selama berapa lama karena keterbatasan anggota kami.

7. Penyampaian Kasat Pol PP:

- Diawal kami sudah memploting 4 pos namun tidak bisa karena kurangnya personil.
- Kami menunggu perintah pimpinan. Kalau diperlukan tindakan tegas maka akan kita lakukan.
- Sudah 5 tahun waktu kita berikan kepada PKL dikawasan tersebut.

Kesimpulan :

1. Senin 24 Juni 2024 pihak pelaksana wajib memasukkan material kelokasi.
2. Penutupan arus lalin di Jalan Pemuda dan Jalan Merdeka.
3. Tindakan represif menunggu arahan Pj.Walikota.

Tuntutan Pendemo di DPRD

- PKL tidak menolak pembangunan, selagi tidak mengabaikan hak hak pkl
- Kami sudah menyampaikan kajian logis dan hukum, berikan hak hak mereka, perjas kerja sama yg telah di janjikan oleh pemkot pkl dan tni.
- Massa ingin berdialog dg ketua dewan
- Pj wali kota adalah hasil dr birokrasi, bukan demokrasi, diatas pj wali kota masih yang lebih tinggi
- Tuntunan kami ini tidak hanya ditampung, tapi tolong di kaji.
- Tuntunan kami tidak berubah, kami ingin pkl yg berjualan tidak diobak2, diberi kepastian hukum.
- Kami ingin hari ini tuntutan kami di respon oleh ketua dewan.
- Jika tidak, apapun resiko di lapangan, apapun konsekuen di lapangan, kami siap berhadapan dengan aparat.
- Jln yang ditutup kami mnta segeradi buka.

Laporan Situasi Aksi Demo PKL di Kantor DPRD pukul 15.13 Wib

1. Massa PKL dan GMNI masih berkumpul di kantor DPRD Kota Singkawang.
2. Saat ini massa sedang melaksanakan sholat.
3. Massa menuntut agar Ketua DPRD menemui pendemo untuk memberikan solusi.
4. Jika tuntutan tidak dipenuhi maka massa pendemo mengancam akan memboikot kantor DPRD dan mengangkut kursi yang ada dikantor DPRD untuk dibawa ke Posko PKL di Taman Burung

Demikian disampaikan sebagai bahan laporan kepada Pimpinan

RAPAT EVALUASI PERKEMBANGAN RELOKASI

(25 Juni 2024 Pukul 14.00 Wib)

*Penyampaian Pj.Sekda :

1. Jumlah PKL yang sudah pindah ke Tarakan berjumlah 32 PKL.
2. 6 odong-odong sepakat pindah ke Lapangan Tarakan namun sampai tadi malam baru 1 odong-odong yang pindah.
3. Utk percepatan pemindahan :
 - Dishub sedang mengupayakan tambahan lampu penerangan dilokasi parkir odong-odong di Tarakan.
 - kominfo membangun wifi gratis ditarakan.
 - Dari PUPR untuk sebagian lapangan parkir Tarakan akan ditimbun tanah sisa bongkaran Jalan Kartini.
 - untuk Pujasera 0 Km sudah dilakukan pemagaran.
 - di mess daerah pembongkaran pagar sudah selesai dilaksanakan.
4. Untuk penutupan jalur akan dilaksanakan berapa lama karena menyangkut energi dan psikologis anggota dilapangan.

*Masukan dari Tim :

1. Ketua DPRD (Sujianto):

- Kepastian hukum PKL di Lapangan Tarakan harus ada utk menjamin PKL tidak tergusur ketika TNI membutuhkan lahan.
- Status asetnya harus jelas.

2. Kabag Ops Polres Singkawang :

- Polri menyiapkan personil sebagai langkah antisipasi pengerahan massa oleh kelompok PKL.
- Polri tetap backup PolPP dan Dishub serta Disperindagkop.
- Utk jalan pemuda didepan Kantor Pos disarankan utk lakukan pemagaran.

3. Kasidatun Kejaksanaan:

- sependapat dengan yang dilakukan Pemkot. PJU diseputaran taman burung disarankan dipadamkan untuk membantu memutus alur pedagang dan pembeli.

- untuk Lapangan Tarakan adalah event yang bersifat menarik animo masyarakat untuk datang ke Tarakan.

- Belum ada tempat kuliner yang khusus menjual makanan khas singkawang.

4. Kasat Pol PP :

- Kepentingan politik dan birokrasi tercampur-adukkan.

- Saat menjadi Kasi Ops disepulatan Taman Burung belum ada PKL. Pada waktu itu ketika ada PKL PolPP sempat melakukan penertiban namun diintervensi secara politik dengan alasan PKL sementara saja berjalan dilokasi tersebut sampailah saat ini PKL menumpuk di Taman Burung.

- Efek jera harus diberikan kepada PKL dalam hal penindakan secara represif.

- Satpol PP siap jika diperintahkan untuk menindak secara tegas.

5. Kadis PU :

- PUPR telah berbuat untuk penyiapan lahan walaupun masih belum sempurna.

- Space parkir akan ditimbun lagi.

- wc portable sudah siap dan akan dilakukan pembenahan drainase.

- Untuk kegiatan fisik proyek PUPR sudah berkoordinasi dan sampai saat ini masih dalam langkah persiapan. Sebagian material sudah di drop ke lokasi.

- pagar proyek di Jalan Merdeka akan diusahakan besok dikerjakan.

- Info dari pelaksana dilapangan, pekerjaan dimulai dari simpang Jalan merpati (samping Bank Mandiri) menuju jembatan agen.

6. Kominfo :

- Jaringan internet awal juli sudah terpasang dan siap beroperasi di Lapangan Tarakan.

7. Dinas Penanaman Modal :

- Kelompok yang menolak relokasi ini berpegang pada SPHR yang memang telah diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2000. di pasal 28 Undang-undang ini kita tidak dapat melarang.

- DPMTK siap membantu perizinan via OSS kepada PKL di Tarakan. Dengan adanya ijin bisa membantu PKL mengambil KUR untuk mengembangkan usahanya.

8. Kadishub :

- Hasil pantauan dilapangan tidak ada gesekan yang berarti namun selalu akan diantisipasi.
- Pengalihan arus tetap dilakukan sampai saat ini.
- Odong-odong masih terpantau 4 unit di lokasi Jalan Merdeka. sampai tadi malam terpantau hanya 1 unit odong-odong yang beroperasi. Diasumsikan ada intimidasi dari PKL yang kontra relokasi.
- Surat Himbauan ke warga akan disebarakan secepatnya terkait himbauan pada warga agar tidak menaiki odong-odong diluar Lapangan Tarakan.
- Lampu PJU di Jalan Merdeka masi menyala. Kami sepakat untuk dipadamkan.
- Shift jaga kami berlaku dari pukul 16.00 s/d 22.00 Wib mengingat giat PKL dimulai pada jam itu.

9. Asisten III :

- Tingkatkan animo masyarakat melalui kegiatan acara.
- sampai saat ini masih ada PKL yang menghubungi untuk bergabung ke Lapangan Tarakan.

10. Kadis Perindagkop :

- akan bekerjasama dengan Dandim 1202 membuat acara dilapangan Tarakan.

KESIMPULAN :

1. Akan dibuat perjanjian hibah dengan Kodim 1202 terkait Lapangan Tarakan (kalau menggunakan sistem pemanfaatan BMN akan membutuhkan waktu lama).
2. Dengan pertimbangan waktu sudah H +6, antara kelompok kontra dan pro sudah terpolarisasi, maka diminta hari ini keluarkan perintah pengosongan kembali untuk tempat-tempat yang tidak boleh ditempati.
3. Kalau masih ada gerobak PKL yang masih terparkir dihalaman dinas disepertaran Jalan Merdeka perlakuannya sama (berikan Surat Peringatan).
4. Aliran listrik di Jalan Merdeka dan Pemuda akan diputus oleh PLN.
5. Terkait pekerjaan oleh pelaksana, pelaksana harus kooperatif dengan upaya pemerintah menertibkan (perintahkan pagar keseluruh lokasi pembangunan dan tempelkan banner edukasi tentang pembangunan).
6. Lakukan pemagaran di akses jembatan kecil Taman Burung.

DOKUMENTASI PENGAMANAN RELOKASI PKL TAMAN BURUNG JALAN MERDEKA, KELURAHAN MELAYU





